

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PENGELOLAAN KAS DI PTPN IV REGIONAL 1 KEBUN BOJONGDATAR

Andi Nurul Ainun Dzalsabilah¹, Mahagiyani²
D3- Akuntansi, Politeknik LPP Yogyakarta

andinurull03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kas pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar serta mengetahui peran sistem pengendalian intern dalam mendukung efektivitas pengelolaan kas. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pengelolaan kas di lingkungan PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian intern kas perusahaan beserta komponen-komponennya. Komponen tersebut tercermin dalam aturan-aturan perusahaan yang dikenal sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pengendalian intern terhadap efektivitas pengelolaan kas di lingkungan PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar dinilai telah berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari penerapan komponen pengendalian intern yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aspek efektivitas, yaitu pelaksanaan tugas dan fungsi, adanya rencana atau program kerja, serta kebijakan dan peraturan perusahaan yang dijalankan dengan baik.

Kata kunci: Sistem pengendalian intern, efektivitas, pengelolaan kas

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the internal control system in cash management at PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar and to identify the role of the internal control system in supporting effective cash management. This research focuses on the effectiveness of cash management within PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar. The type of research used in this study is descriptive research with a qualitative approach. This study focuses on the company's internal cash control system and its components. These components are reflected in company regulations commonly known as Standard Operating Procedures (SOP). Based on the results of the research, the implementation of internal control on the effectiveness of cash management at PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar has been considered effective. This can be seen from the implementation of internal control components that have been carried out properly in accordance with aspects of effectiveness, namely the implementation of duties and functions, the existence of plans or work programs, and company policies and regulations that are implemented properly.

Keywords: Internal control system, effectiveness, cash management.

PENDAHULUAN

Sistem pengendalian internal di dalam organisasi yaitu struktur organisasi, metode, dan seluruh ukuran yang dikoordinasikan demi menjaga kekayaan perusahaan, memantau ketelitian dan keandalan data akuntansi, membantu mengefisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan (Munifa, 2023).

Menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, pengendalian internal memiliki peran penting dalam menjamin terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan penerapan manajemen risiko di BUMN. Dalam peraturan ini, Direksi wajib menetapkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan aset negara, mencegah penyimpangan, serta menjamin keandalan dan ketepatan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengendalian internal dinilai penting sebagai sarana pengendalian terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan, sekaligus sebagai mekanisme perlindungan terhadap risiko penipuan, kebocoran aset, dan ketidakpastian operasional dalam BUMN.

Menurut Munifa (2023:25), sistem pengendalian internal bertujuan untuk mendukung tercapainya tiga aspek utama, yaitu tujuan kepatuhan, tujuan informasi, dan tujuan operasional. Tujuan kepatuhan berkaitan dengan upaya memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, serta prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan informasi bertujuan menghasilkan informasi dan pelaporan yang tepat, relevan, lengkap, andal, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, tujuan operasional diarahkan untuk menurunkan risiko kerugian perusahaan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan aset maupun sumber daya perusahaan.

Dalam pengembangan perusahaan juga diperlukan suatu sistem informasi yang baik, salah satu sistem informasi ini adalah sistem akuntansi. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, diharapkan manajer akan mampu mengendalikan perusahaan, agar kegiatan usahanya berkembang dan sistem akuntansi ini merupakan suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan

sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan

Kas merupakan komponen penting dan aset paling likuid dalam suatu perusahaan, sehingga pengendalian kas menjadi fokus utama. Pengendalian ini mencakup dua aspek, yaitu pengendalian internal atas penerimaan kas dan pengeluaran kas. Untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan kas, perusahaan perlu melakukan analisis arus kas. Melalui analisis ini, dapat diketahui seberapa baik pengelolaan kas dilakukan.

Menurut Committee of Sponsoring Organizations (COSO) dalam Sujarweni (2015:71), sistem pengendalian internal terdiri atas lima komponen yang saling berkaitan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen tersebut menjadi dasar dalam menciptakan sistem pengendalian yang efektif melalui penerapan struktur organisasi yang jelas, identifikasi dan pengelolaan risiko, pelaksanaan aktivitas pengendalian, penyediaan informasi yang andal, serta pemantauan secara berkelanjutan. Penerapan komponen-komponen tersebut diharapkan mampu melindungi aset perusahaan, meningkatkan keandalan informasi keuangan, mendukung kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta menunjang tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Al. Haryono Jusup (2019:6–10), sistem pengendalian internal didasarkan pada beberapa prinsip, yaitu penetapan tanggung jawab, pemisahan tugas, prosedur dokumentasi, pengawasan fisik terhadap aset, verifikasi internal secara independen, serta pengendalian sumber daya manusia. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, meningkatkan keandalan informasi akuntansi, mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan, serta mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai secara komprehensif efektivitas penerapan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kas pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar berdasarkan lima komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Secara terukur, penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi kesesuaian antara operasional penerimaan dan pengeluaran kas harian di lapangan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, menilai keandalan pemisahan fungsi dan sistem

otorisasi berbasis SAP, serta mengidentifikasi berbagai kendala internal maupun eksternal guna memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian intern kas perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian berlokasi di PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar, yang difokuskan pada sistem pengendalian intern atas pengelolaan kas. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Mei hingga Juni 2026. Sumber data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan bagian keuangan dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan kas, sedangkan data sekunder berupa SOP pengelolaan kas, struktur organisasi, laporan kas, bukti transaksi, serta dokumen pendukung lainnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan sistem pengendalian intern, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, kemudian membandingkan praktik yang diterapkan perusahaan dengan teori pengendalian intern untuk mengetahui efektifitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Intern dalam Pengelolaan Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar telah menerapkan lima komponen sistem pengendalian intern berdasarkan COSO yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerepan sistem tersebut didukung oleh struktur organisasi yang jelas, Standar Operasional Prosedur (SOP), penggunaan sistem SAP dalam proses pengelolaan kas, serta pemisahan tugas dan wewenang sesuai dengan fungsi masing-masing. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem otorisasi dan penggunaan dokumen pendukung pada setiap transaksi penerimaan maupun pengeluaran kas sehingga seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan.

Efektivitas Pengendalian Intern dalam Menjaga Kelancaran dan Keamanan Pengelolaan Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan di PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar telah mendukung efektivitas pengelolaan kas. Hal tersebut terlihat dari proses penerimaan kas yang dilakukan melalui transfer langsung ke rekening perusahaan sehingga tidak terdapat penyimpanan kas dalam bentuk tunai di unit kebun. Setiap transaksi penerimaan didukung oleh bukti penerimaan kas, dicatat dalam Buku Pembantu Bank, serta dilakukan rekonsiliasi bank untuk memastikan kesesuaian antara pencatatan perusahaan dengan saldo rekening bank. Sementara itu, pengeluaran kas dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) melalui tahapan pengajuan permintaan pembayaran, pemeriksaan dokumen pendukung, proses otorisasi oleh pejabat yang berwenang, pembayaran melalui transfer bank, hingga pencatatan transaksi ke dalam SAP. Penerapan prosedur tersebut menunjukkan bahwa seluruh transaksi kas telah terdokumentasi dengan baik, dapat ditelusuri, dan dipertanggungjawabkan.

Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern di PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar secara umum telah berjalan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan, seperti peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan perkala, penguatan koordinasi antarmagian, serta peningkatan konsistensi dalam pelaksanaan prosedur administrasi agar proses pengelolaan kas dapat berlangsung efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan telah memanfaatkan sistem SAP sebagai pendukung pengelolaan kas dan terus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan kebutuhan operasional. Upaya peningkatan kualitas pengawasan, pemanfaatan teknologi informasi, serta evaluasi secara berkelanjutan diharapkan dapat semakin memperkuat efektivitas sistem pengendalian intern, menjaga keandalan informasi keuangan, dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kas di PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar telah diterapkan secara efektif sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan dan didukung oleh penerapan lima komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan sistem tersebut didukung oleh pemisahan fungsi, sistem otorisasi, penggunaan dokumen pendukung, pemanfaatan sistem SAP, serta pelaksanaan rekonsiliasi bank dan audit internal sehingga mampu mendukung pengelolaan kas yang aman, tertib, akuntabel, dan meminimalkan risiko penyalahgunaan maupun kesalahan pencatatan. Meskipun demikian, perusahaan diharapkan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, memperkuat koordinasi antarbagian, serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi secara berkala agar efektivitas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kas dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Politeknik LPP Yogyakarta atas dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada manajemen dan seluruh pihak di PTPN IV Regional 1 Kebun Bojongdatar yang telah memberikan izin, data, informasi, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bantuan, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradiva Ceteri, Y. A. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. PLN (Persero) U1WS2JB Area Palembang ULP Ampera. *Jurnal Mediasi*, 1-11.
- Hariyanto, B. A. (2022). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Klinik X). *Jurnal Ilmu Siber, Vol. 1 No. 1, 2*.
- Hartini. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Jusup, A. H. (2019). *Dasar-dasar Akuntansi jilid 2 Edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kementerian BUMN Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN*. Jakarta: Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munifa. (2023). *Pengendalian Internal Sistem Informasi*. Semarang: Prima Agus Teknik.
- Rosy Aprieza Puspita Zandra, Z. S. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal atas Transaksi Kas. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 2 No 1*, 54-66.
- Safriani, R. F. (2024). Peran Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, Vol 1 No.6*, 9177 - 9182.
- Shafira Salwa Zahrani, I. Y. (2025). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, Vol.3, No.10*, 142-155.
- Wijaya, R. L., Royta, A., & Subandi. (2024). Praktek-praktek pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP). *Jurnal Media Akademik (JMA), Vol.2, No.6*.

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik LPP Yogyakarta
Yogyakarta, 9 September 2026
e ISSN :
DOI :

Yuni Safitri, S. M. (2024). *Akuntansi Keuangan: Pengelolaan Kas, Piutang, Persediaan, dan Aktiva Tetap*. Karanganyar: Tahta Media Group.